



Kinerja Pengawas Madrasah Dalam Perencanaan Penjaminan Mutu (Quality Assurance) Pendidikan

Husnul Faizin, Ahyar, Abdul Malik

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram

Volume 8 Nomor 1
April 2024: 157-170
DOI: 10.30997/jtm.v8i1.8614

Kata Kunci:

Kinerja Pengawas Madrasah,
Perencanaan penjaminan mutu,
Pendidikan Madrasah

Keywords:

*Madrasah Supervisor Performance,
Quality Assurance Planning,
Madrasah Education*

Korespondensi:

(Husnul Faizin)
(Telp. +62 823-3967-9292)
(husnulfaizin1807@gmail.com)

Abstrak: Pengawas madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan menjadi aspek kunci yang dieksplorasi, dengan penekanan pada strategi pengawasan yang efektif dan pendekatan pembinaan yang berorientasi pada solusi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan utama dalam implementasi kebijakan pendidikan, mengukur kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan, dan mengeksplorasi peran pengawas madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pendekatan mengikuti pola berfikir induktif terhadap peristiwa lapangan, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui pendekatan analisis interaktif, mengacu pada model yang meliputi empat alur kegiatan secara bersamaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program pengawasan madrasah ibtidaiyah di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lombok Utara melibatkan penyusunan program tahunan, semester, serta rencana pengawasan akademik dan manajerial. Ini mencakup berbagai kegiatan seperti pembinaan guru, pemantauan SNP, penilaian kinerja, dan perencanaan pelatihan profesional. Program disusun secara mandiri dan kelompok di tingkat Pokjawas Kabupaten Lombok Utara, dengan perencanaan dilakukan pada awal tahun. Pelaksanaan program pengawasan di madrasah ibtidaiyah Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara melaksanakan bimbingan, pelatihan guru dan kepala madrasah juga dilakukan melalui kegiatan kolektif dalam forum KKG dan KKM

Performance of Madrasah Supervisors in Educational Quality Assurance Planning

Abstract: *Madrasah supervisors in improving the quality of education are key aspects explored, with an emphasis on effective supervisory strategies and solution-oriented coaching approaches. This study aims to identify key challenges in education policy implementation, measure the quality of learning in educational institutions, and explore the role of madrasah supervisors in*



improving the quality of education. This study uses a qualitative descriptive approach with an approach following an inductive mindset towards field events, with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. Data analysis is carried out through an interactive analysis approach, referring to a model that includes four flows of activities simultaneously. The results showed that the planning of the madrasah ibtidaiyah supervision program at the Office of the Ministry of Religious Affairs of North Lombok Regency involved the preparation of annual, semester, and academic and managerial supervision plans. This includes a wide range of activities such as teacher coaching, SNP monitoring, performance appraisal, and professional training planning. The program was prepared independently and in groups at the North Lombok District Working Group level, with planning carried out at the beginning of the year. The implementation of the supervision program in madrasah ibtidaiyah Winner District, North Lombok Regency carries out guidance, training of teachers and madrasah heads is also carried out through collective activities in the KKG and KKM forums.

PENDAHULUAN

Tugas pengawas madrasah adalah melaksanakan tugas kepengawasan di lembaga pendidikan madrasah/sekolah meliputi tugas supervisi akademik dan supervisi manajerial, yaitu penyusunan program pengawasan dibidang akademik dan manajerial, pembinaan dan pengembangan madrasah, pembinaan, pembimbingan, dan pengembangan profesi guru madrasah, pemantauan penerapan standar nasional pendidikan (SNP), penilaian hasil pelaksanaan program pengawasan, dan pelaporan pelaksanaan (evaluasi) tugas kepengawasan. (PMA Nomor 2 Tahun 2012)

Pengawas madrasah bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan di lembaga pendidikan tersebut, baik dari segi akademik maupun manajerial. Penyusunan program pengawasan di bidang akademik, pembinaan dan pengembangan madrasah dalam hal kurikulum, metode pengajaran, serta peningkatan kualitas pendidikan.

Pengawas madrasah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif perlu memenuhi berbagai kemampuan dan kompetensi. Berdasarkan PMA (Peraturan Menteri Agama) No. 2 Tahun 2012 dalam pasal 8 ayat (1) menyebutkan bahwa kompetensi yang wajib melekat pada diri seorang pengawas madrasah, yaitu:

(1) kompetensi keperibadian (2) kompetensi supervisi akademik (3) kompetensi evaluasi pendidikan (4) kompetensi penelitian dan pengembangan (5) kompetensi sosial. (PMA Nomor 2 Tahun 2012)

Kinerja pengawas madrasah terkait dengan bidang pekerjaan yang dilakukan serta dapat dievaluasi dari segi kualitas dan kuantitas. Mangkunegara menjelaskan bahwa kinerja (*performance of work*) merupakan hasil dari kualitas dan kuantitas pekerjaan yang telah dicapai seorang karyawan (pegawai) selama menjalankan tugasnya sesuai dengan tugas yang diberikan. (Rahadi, DR, 2010)

Dalam dokumen IASP tahun 2020, Standar Nasional Pendidikan (SNP) disederhanakan menjadi empat komponen penting untuk memetakan mutu lembaga pendidikan. Pertama, ada "Mutu Lulusan", yang menggambarkan kualitas siswa yang lulus dari lembaga tersebut, termasuk kompetensi akademik, keterampilan sosial, kreativitas, dan adaptasi terhadap lingkungan kerja. Kemudian, ada "Proses Pembelajaran", yang

menitikberatkan pada bagaimana pembelajaran dilakukan di lembaga, mencakup metode pengajaran, variasi materi pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta penilaian pembelajaran.

Selanjutnya, "Mutu Guru" menjadi fokus, mengevaluasi kualifikasi akademik dan profesionalisme guru, kemampuan pengajaran, kreativitas, dan keterlibatan dalam pengembangan profesional. Terakhir, "Manajemen Sekolah/Madrasah" menyoroti bagaimana lembaga dikelola, termasuk administrasi, kepemimpinan, pengelolaan sumber daya, pengambilan keputusan, dan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional secara keseluruhan. Dengan mempertimbangkan keempat komponen ini secara holistik, lembaga pendidikan dapat memetakan mutu mereka dengan baik, memastikan bahwa standar nasional pendidikan tercapai dan siswa mendapatkan pengalaman. (Peraturan Pemerintah RI Nomor 57 Tahun 2021)

Penjaminan mutu pendidikan adalah suatu sistem yang dirancang secara sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan untuk memastikan

bahwa semua tahapan proses pendidikan memenuhi standar mutu yang ditetapkan. Sistem ini mencakup berbagai langkah yang dirancang untuk memantau, mengevaluasi, dan meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Pertama, aspek sistematis menekankan bahwa penjaminan mutu dilakukan dengan prosedur yang terstruktur dan terdokumentasi. Ini melibatkan penetapan standar mutu yang jelas, pengembangan instrumen evaluasi, serta pengumpulan dan analisis data secara teratur. (Ridwan Abdullah Sani, dkk. 2015)

Banyak pengawas madrasah masih memiliki kesulitan dalam memahami dengan jelas tugas dan fungsinya. Data dari Muh. Nurul Wathoni, Kasi Pendis Kemenag Kab. Lombok Utara, menunjukkan bahwa hasil uji kompetensi atau Asesmen Kompetensi Pengawas (AKP) pada November 2020 menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Dari 8 pengawas madrasah yang diuji, rerata nilai AKP mereka adalah 35,00, yang masuk dalam kategori "Cakap" dari rentang nilai yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk

meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengawas madrasah agar dapat melaksanakan tugas dan fungsi mereka dengan lebih efektif.

Sebagian besar pengawas madrasah mengalami kesulitan dalam memberikan solusi terhadap tantangan yang dihadapi oleh guru dan kepala madrasah, yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap tugas pokok mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Makawimbang pada tahun 2011 menunjukkan bahwa banyak pengawas sekolah masih belum memahami secara cukup tugas-tugas yang mereka emban. Akibatnya, mereka seringkali melakukan kesalahan dalam menjalankan tugas, memiliki keterbatasan dalam memberikan solusi terhadap masalah, dan kurang memahami konsep manajemen sekolah secara keseluruhan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pra-research dan wawancara awal dengan Kasi Pendis Kemenag Kabupaten Lombok Utara pada tanggal 24 Juli 2023, terungkap bahwa jumlah pengawas madrasah di wilayah tersebut hanya berjumlah 8 orang. Dari jumlah tersebut, 6 orang

merupakan pengawas tingkat menengah (MTs/MA) dan 2 orang merupakan pengawas tingkat dasar (RA/MI). Namun, data ini menunjukkan ketidakproporsionalan dengan jumlah madrasah yang ada di Kabupaten Lombok Utara, yang mencapai 129 lembaga madrasah dengan rincian 19 RA, 37 MI, 50 MTs, dan 23 MA.

Dalam kenyataannya, pengawas madrasah tingkat dasar (RA/MI) bertanggung jawab atas pembinaan 28 madrasah jenjang RA dan MI masing-masing, sementara pengawas madrasah tingkat menengah (MTs/MA) mengawasi 12 madrasah jenjang MTs dan MA masing-masing. Hal ini jauh dari standar yang diinginkan menurut PMA Nomor 31 Tahun 2013, yang menetapkan bahwa pengawas madrasah seharusnya melaksanakan tugas pengawasan terhadap minimal 10 RA/MI untuk tingkat dasar dan 7 MTs/MA/MAK untuk tingkat menengah. Dengan demikian, terdapat ketimpangan yang signifikan antara jumlah pengawas madrasah dengan jumlah madrasah yang perlu mereka awasi, menyebabkan beban kerja yang

tidak proporsional dan potensi terbatasnya pengawasan yang efektif terhadap lembaga pendidikan. (PMA Nomor 31 Tahun 2013)

Dari data di atas dapat membawa penelitian ini untuk mengetahui kinerja pengawas madrasah dalam pelaksanaan penjaminan mutu (*quality assurance*) pendidikan madrasah swasta di Lombok Utara.

METODE

Dalam penelitian dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam bentuk penelitian lapangan. Pendekatan ini mengadopsi pola berfikir induktif terhadap peristiwa, gejala, atau fenomena alamiah yang diamati di lapangan. Penelitian kualitatif menuntut peneliti untuk secara langsung terlibat dalam kegiatan penelitian di lapangan.

Hal ini sesuai dengan pandangan Williams (1998) tentang karakteristik penelitian kualitatif. Menurut Sugiono, metode penelitian kualitatif juga dikenal sebagai metode artistik karena prosesnya lebih bersifat seni dan kurang terstruktur. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik

pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. dapat memahami sikap, pengertian, pengilhaman dan lain sebagainya pada subjek secara deskriptif holistik dan dilakukan secara intensif dan langsung di tempat, mencatat dan menganalisis sesuatu yang ditemui di tempat dan menyampaikannya secara rinci .

Jenis analisis yang digunakan adalah analisis interaktif, yang mengacu pada model yang terdiri dari empat alur kegiatan yang berjalan secara bersamaan. Pendekatan ini sesuai dengan teori Miles dan Huberman serta Saldana (2014). Keempat alur kegiatan tersebut meliputi pengumpulan data, penyajian data, data condensation, dan conclusions drawing/verifying.

HASIL & PEMBAHASAN

Perencanaan adalah suatu proses yang melibatkan pemilihan dan penetapan tujuan yang ingin dicapai, rencana yang akan dijalankan, taktik atau strategi yang akan digunakan, anggaran yang akan dialokasikan, serta standar atau matriks yang akan digunakan sebagai pedoman evaluasi kegiatan tersebut. Dengan melakukan perencanaan yang baik, sebuah

kegiatan dapat diarahkan dengan lebih efektif menuju pencapaian tujuan yang diinginkan. (Herujito & Yayat M, 2021). Perencanaan merupakan salah satu hal mendasar dalam bahasan manajemen (Lathifah, Maryani, & Vebriyanti, 2023).

Perencanaan program pengawasan oleh pengawas madrasah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lombok Utara meliputi beberapa tahapan. Pertama, pengawas madrasah menyusun program pengawasan yang mencakup aspek-aspek kunci seperti proses pembelajaran, manajemen sekolah, dan kualitas lulusan. Mereka juga merencanakan program pembinaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Selain itu, pemantauan terhadap Standar Nasional Pendidikan (SNP) menjadi fokus, termasuk pencapaian mutu lulusan, proses pembelajaran, mutu guru, dan manajemen sekolah.

Kedua, dalam pelaksanaan tugasnya, pengawas madrasah melakukan penilaian terhadap kinerja guru dan kepala madrasah. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa semua personel pendidikan memenuhi standar yang telah ditetapkan. Selain

itu, mereka juga melibatkan diri dalam merencanakan bimbingan dan pelatihan untuk meningkatkan profesionalisme guru dan kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya.

Dengan demikian, perencanaan program pengawasan yang dilakukan oleh pengawas madrasah di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lombok Utara merupakan langkah yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Melalui pengawasan yang terencana dan terarah, diharapkan kualitas pendidikan di madrasah dapat terus meningkat dan memberikan dampak positif bagi perkembangan siswa serta keberlangsungan sistem pendidikan di wilayah tersebut.

Perencanaan program pengawasan oleh pengawas madrasah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lombok Utara mencakup dua aspek utama, yaitu supervisi akademik dan supervisi manajerial. Supervisi akademik bertujuan memberikan dukungan profesional kepada guru melalui perencanaan yang sistematis, pengamatan yang cermat, dan siklus

umpan balik yang objektif serta segera. Dengan demikian, pendekatan ini membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan bimbingan yang tepat kepada para guru. (Berlian, Zainal, 2022)

Supervisi manajerial, dalam konteks pengawasan madrasah oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lombok Utara, ditekankan sebagai pendekatan yang memberikan dukungan dalam pembinaan, penilaian, serta bantuan atau bimbingan. Pendekatan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari penyusunan rencana program sekolah, proses pengelolaan, hingga evaluasi terhadap kinerja kepala sekolah dan seluruh staf. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diharapkan, dengan memberikan arahan dan dukungan yang diperlukan bagi pengelolaan sekolah secara efektif. (Haris, Ikhfan dkk, 2018)

Perencanaan program pengawasan di tingkat Pokjawas Kementerian Agama Kabupaten Lombok Utara dilakukan secara berkelompok untuk menyusun program tahunan yang akan dijalankan. Proses ini melibatkan

berbagai pihak terkait dalam forum yang dikenal sebagai Pokjawas. Setelah program tahunan disusun, langkah selanjutnya adalah menguraikan program tersebut lebih rinci menjadi program semester, yang meliputi Rencana Pengawasan Akademik (RPA) dan Rencana Pengawasan Manajerial (RPM).

Setiap pengawas madrasah bertanggung jawab untuk menyusun RPA dan RPM berdasarkan pada kondisi wilayah kerja atau madrasah binaan yang mereka tangani. RPA dan RPM ini berfungsi sebagai panduan yang akan digunakan dalam pelaksanaan pengawasan di masing-masing madrasah binaan. Dengan demikian, proses perencanaan program pengawasan ini memastikan bahwa setiap pengawas memiliki pedoman yang jelas untuk melakukan tugasnya dan bahwa pengawasan dilakukan secara terarah dan efisien sesuai dengan kebutuhan masing-masing madrasah.

Strategi pengawasan yang diterapkan oleh pengawas madrasah di Kabupaten Lombok Utara adalah menggunakan pendekatan coaching atau pendampingan. Pendekatan ini

menekankan pada prinsip pengawasan yang memusatkan perhatian pada pembinaan dan pendampingan, baik kepada guru maupun kepala madrasah. Pendekatan ini, pengawas tidak hanya bertindak sebagai pemeriksa atau penilai, tetapi juga sebagai pembimbing yang menanamkan rasa kekeluargaan, saling percaya, dan menghindari sikap judgmental atau mencari kesalahan.

Suasana di madrasah menjadi lebih kolaboratif dan terbuka, memungkinkan terjadinya hubungan yang baik antara pengawas dengan guru dan kepala madrasah.

Dalam pelaksanaannya, pendekatan coaching atau pendampingan mengarahkan kegiatan pengawasan lebih pada pemberian solusi dan motivasi terhadap permasalahan mutu yang mungkin dihadapi oleh madrasah. Pengawas berperan sebagai fasilitator yang membantu menemukan solusi atas tantangan yang dihadapi, bukan sekadar menemukan kesalahan atau mengkritik. Dengan demikian, kehadiran pengawas di madrasah diharapkan mampu menjalin hubungan yang harmonis dan produktif dengan guru dan kepala madrasah, serta dapat

memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tersebut.

Tujuan utama dari penerapan pendekatan coaching atau pendampingan dalam strategi pengawasan ini adalah agar persepsi masyarakat terhadap kehadiran pengawas tidak hanya terbatas pada peran sebagai pemeriksa atau penegak aturan, tetapi juga sebagai mitra dalam memecahkan masalah dan meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan demikian, pengawas diharapkan dapat menjadi problem solver yang berperan aktif dalam mendukung kemajuan dan pengembangan madrasah menuju prestasi yang lebih baik

Supervisi merupakan salah satu strategi manajemen yang diterapkan untuk memastikan bahwa seluruh proses dan hasil peningkatan mutu pendidikan dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Dengan melakukan supervisi secara terencana dan terarah, pihak pengawasan dapat memonitor dan mengevaluasi berbagai aspek kinerja dalam suatu lembaga pendidikan, mulai dari proses

pembelajaran hingga hasil akhir yang dicapai. Melalui kegiatan supervisi, kinerja individu maupun keseluruhan lembaga dapat diukur dan dievaluasi secara objektif, sehingga memungkinkan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang perlu diperbaiki. (Haris, Ikhfan dkk, 2018)

Supervisi juga memungkinkan untuk melakukan pemetaan mutu secara lebih terperinci dan mendalam. Dengan melakukan pengamatan langsung terhadap berbagai aspek kegiatan pendidikan, termasuk mutu lulusan, proses pembelajaran, mutu guru, dan manajemen sekolah, pihak pengawasan dapat menggambarkan dengan lebih akurat kondisi mutu lembaga tersebut. Hasil dari kegiatan supervisi dapat digunakan untuk mendeskripsikan secara detail kualitas dan capaian lembaga pendidikan, sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi aktualnya.

Secara keseluruhan, supervisi merupakan instrumen yang sangat penting dalam manajemen pendidikan, karena memungkinkan untuk memantau, mengevaluasi, dan meningkatkan mutu pendidikan secara

efektif. Melalui kegiatan supervisi, pihak pengawasan dapat mengukur kinerja, mendeskripsikan mutu, dan mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan, sehingga memastikan bahwa lembaga pendidikan mencapai standar mutu yang telah ditetapkan. (Dirjen Pendis Nomor 6934 Tahun 2014)

Dalam kinerja pengawas madrasah dalam perencanaan penjaminan mutu pendidikan madrasah swasta di Lombok Utara, beberapa pedoman kepengawasan menjadi rujukan yang penting. Pedoman tersebut meliputi PMA Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah, serta PMA Nomor 31 Tahun 2013 Tentang Perubahan PMA No. 2 Tahun 2012 Tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah. Pedoman ini memberikan arahan dan landasan hukum yang mengatur tugas, kewenangan, dan tanggung jawab pengawas madrasah dalam melakukan penjaminan mutu pendidikan.

Selain itu, Permendikbud Nomor 143 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional

Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya juga menjadi acuan dalam kinerja pengawas madrasah. Pedoman ini memberikan petunjuk teknis yang lebih terperinci terkait dengan kriteria kinerja pengawas, prosedur evaluasi, dan penilaian kinerja yang harus diikuti oleh pengawas madrasah.

Dengan mengacu pada pedoman-pedoman tersebut, pengawas madrasah dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan penjaminan mutu pendidikan madrasah swasta di Lombok Utara secara lebih terarah dan efektif. Pedoman-pedoman tersebut menjadi panduan yang penting dalam memastikan bahwa pengawasan dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan madrasah di wilayah tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil paparan penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa kinerja pengawas madrasah dalam penjaminan mutu pendidikan madrasah swasta di Kabupaten Lombok Utara, dilaksanakan melalui beberapa tahapan:

Perencanaan program pengawasan untuk madrasah ibtidaiyah di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lombok Utara melibatkan serangkaian langkah, dimulai dari penyusunan program tahunan, program semester, Rencana Pengawasan Akademik (RPA), Rencana Pengawasan Manajerial (RPM), dan jadwal pelaksanaan. Program ini mencakup berbagai aspek, termasuk pembinaan guru dan kepala madrasah, pemantauan SNP, penilaian kinerja, dan perencanaan bimbingan serta pelatihan profesional. Pedoman dari Peraturan Menteri Agama No. 2 tahun 2012 memberikan arahan tentang fungsi pengawas madrasah, termasuk penyusunan program pengawasan, pembinaan madrasah, pengembangan profesi guru, pemantauan standar nasional pendidikan, penilaian hasil pengawasan, dan pelaporan tugas pengawasan. Perencanaan program pengawasan dilakukan baik secara mandiri maupun kelompok, melalui kerja sama dengan pengawas lainnya di tingkat Pokjawas Kabupaten Lombok Utara, dan dilaksanakan pada awal tahun.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih peneliti ucapkan kepada semua pihak yang ikut berperan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan penelitian ini dan penulisan artikel ini. Dan tidak lupa peneliti ucapkan terimakasih pada kepada pihak jurnal tadbir muwahhid yang telah berperan dalam membantu peneliti dalam penerbitan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, F. 2014 "Pendidikan Madrasah Di Indonesia," *Jurnal Aspirasi* Vol. 5 No. 1, (2014).
- Alfiani A. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Anwar, S. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Malang: Winekamedia.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asha, Lukman. 2020. *Manajemen Pendidikan Madrasah: Dinamika dan Studi Perbandingan Madrasah Dari Masa Ke Masa*. Bantul DIY: Azyan Mitra Media.
- Awwaliyah, N. "Madrasah Sebagai Sistem Sosial Perspektif Talcott Parsons," *Rabbani, Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 2, No. 1 (2021), <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/rabbani>.
- Ba'yaqub, Rusdi. 2013. *Madrasah Dalam Lintas Sejarah Sistem Pendidikan Nasional*. Jember: IAIN Jember Press.

- Citriadin, Yudin. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif. Suatu Pendekatan Dasar*. Mataram: Sanabil.
- Dirjen Pendis Nomor 4446 Tahun 2020 Tentang *Juknis Asesmen Guru, Kepala, dan Pengawas Madrasah*.
- Dirjen Pendis Nomor 6934 Tahun 2014 Tentang *Pedoman Penilaian Kinerja Pengawas Madrasah*.
- Djam'an Satori. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Fathurrohman, Muhammad. 2018 "Quality dalam Perspektif Islam", *Alwijdan: Journal of Education Studies*. Vol. 3 No. 2 (2018).
- Fitri, AZ. 2022. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan. Filosofis dan Aplikatif-Best Practice*. Malang: Madani.
- Hadi. 1986. *Metode Research*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hadijaya, Yusuf. 2012. *Administrasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Hadis A, & Nurhayati. 2014. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: alfabeta.
- Hakim, L. dan Mukhtar. 2018. *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan*. Jambi: Penerbit Timur Laut Aksara.
- Hasan, T. 2012. *Kinerja Pengawas Dalam Meningkatkan Kemampuan Kepala Sekolah Pada MAN Janarata Kabupaten Bener Meriah*. *Jurnal Pencerahan*.
- Hendriyani. 2021. *Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kegiatan Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kepahiang*.
- Ikhfan Haris, Fory A. Naway, Wiwy Triyanty Pulukadang. 2018. *Manajemen Kepengawasan Fungsional Pendidikan*. Gorontalo: UNG Press.
- Kamaroellah, RA. 2014. *Manajemen Kinerja (Konsep, Desain, Implementasi dan Penilaian Kinerja)*. Surabaya: Pustaka Radja.
- Kemendikbud RI. 2015. *Buku Kerja Pengawas Sekolah*.
- Kemendikbud RI. 2016. *Permendikbud RI No. 28 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Kementerian Agama RI. 2014. *Al-Qur'anulkarim dan Terjemahannya*. Jakarta Selatan: PT. Pantja Cemerlang.
- Kementerian Agama RI. 2012. PMA Nomor 2 Tahun 2012 tentang *Pengawas Madrasah dan Pengawas Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah*.
- Kementerian Agama RI. 2013. PMA No. 31 Tahun 2013 Tentang *Perubahan Atas PMA No. 2 Tahun 2012 Tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah*.
- Kementerian Agama RI. 2013. PMA Nomor 90 Tahun 2013 Tentang *Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah*.
- Kementerian Agama RI. 2014. *Keputusan Dirjen Pendis Nomor 6934 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penilaian Kinerja Pengawas Madrasah*.
- Kementerian agama RI. 2020. PMA Nomor 18 Tahun 2020 Tentang *Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024*.
- Kepmendikbud RI Nomor 1005/P/2020 Tentang *Kriteria dan Perangkat Akreditasi Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Koentjaraningrat. 2010. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Lathifah, Z. K., Maryani, N., & Vebriyanti, M. M. (2023). *The Identification Of Library*

- Management Procedure In The School With C Accreditation Status. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(2), 157-167.
- Lexy J. Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Makawimbang, Jerry H. 2011. *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan* Bandung: Alfabeta.
- Masykur, MR. 2018. "Sejarah Perkembangan Madrasah Di Indonesia," *Jurnal Al-Makrifat* Vol 3, No. 2 (2018).
- Mendikbud RI. 2016. *Permendikbud RI No. 28 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Mendikbud RI. 2020. *Kepmendikbud RI Nomor 1005/P/2020 Tentang Kriteria dan Perangkat Akreditasi Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Mendikbud RI. 2021. *Peraturan Pemerintah RI Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan*
- Mendiknas RI. 2003. *UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Miles, M. B., Huberman, M. A., & Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis A Methode Source Book. Third Edition*. California: SAGE Publication, Inc.
- Muhammad Idrus. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Nasution. 1992. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nugrahaeni Setyowati. 2016. *Kinerja pengawas dalam pelaksanaan supervisi pada peningkatan mutu pendidikan agama Islam tingkat sekolah menengah pertama (SMP) Negeri di Kabupaten Sukoharjo*. Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta Semarang.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 57 Tahun 2021 Tentang *Standar Nasional Pendidikan*.
- Permen PAN & RB Nomor 21 Tahun 2010 tentang *Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya*
- Permendikbud Nomor 143 Tahun 2014 Tentang *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah Dan Angka Kreditnya*
- Permendikbud RI No. 28 Tahun 2016 Tentang *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Prayoga, A., Widad, A. L., Marlina, E., Mukarromah, I. S., & Ruswandi, U. 2019. "Implementasi Penjaminan Mutu Madrasah". *Muróbbât: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Rahadi, Dedi Rianto. 2010. *Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.
- Raharjo, SB., dkk., 2019. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Puslitjakkidbud.
- Ridwan Abdullah Sani, dkk. 2015. *Penjaminan Mutu Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Apriliani, R. ., Adri, H. T., & Indra, S. (2024). Penanaman Pendidikan Karakter dan Nilai-Nilai Budaya di SD Muslim Suksa Thailand. *Karimah Tauhid*, 3(4), 4018-4031.
https://doi.org/10.30997/karimah_tauhid.v3i4.12631
- Riyanto, Yatim. 2001. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC.

- Setyowati, Nugrahaeni. 2016. Tesis "Kinerja Pengawas Dalam Pelaksanaan Supervisi Pada Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kabupaten Sukoharjo", IAIN Surakarta.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shulhan, Muwahid. 2012. *Supervisi pendidikan (Teori dan Praktik Dalam Pengembangan SDM Guru*. Surabaya: Penerbit Acima Publishing.
- Sidiq, Umar. 2018. *Manajemen Madrasah*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukatin. 2021. *Administrasi Pendidikan*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Sulastri, T. "Fungsi Madrasah dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan Islam," *Jurnal Qathrunâ* Vol. 3 No. 2 (2016).
- Susetyo, Budi, and Cut N. Ummu Athiyah. 2021. "Peta mutu pendidikan madrasah berdasarkan akreditasi quality of madrasah education based on accreditation."
- Tampubolon, Hotner. 2017. *Penilaian kinerja manajemen sumber daya manusia pada lembaga pendidikan tinggi*. Jakarta: Pustaka Kemang.
- Taufikurrahman. 2018. *Kinerja Pengawas Dalam Melaksanakan Supervisi Pendidikan Pada Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas*. Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.
- Tsauri, Sofyan. 2014. *Manajemen Kinerja (Performance Management)*. Jember: STAIN Jember Press.
- Umar, Yusuf. 2016. *Manajemen Pendidikan Madrasah Bermutu*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Widagdo, Suwignyo, dkk. 2020. *Penilaian Kinerja, Budaya Kerja & Kepemimpinan: Optimalisasi Peningkatan Kinerja Guru*. Jember: Mandala Press.